

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

*“ It takes a revolution, to make a solution. To much confusion, so much frustration. I don't wanna live in the park, can't trust shadows after dark. So my friend, I wish that you could see, like a bird in the tree, the prisoners must be free ! “*

*( Revolution, Bob Marley... )'*

Penggalan dari salah satu lagu yang diciptakan oleh Bob Marley untuk kebebasan para kaum buruh dan kaum tertindas lainnya.

Perspektif dari tiap-tiap individu sangatlah berbeda dalam menilai segala sesuatu, mempelajari fenomena hubungan Internasional sangat menarik apabila kita angkat ataupun kita simak dari setiap pergerakan yang muncul yang juga didukung perilaku internasionalnya. Segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan pasti menyimpan suatu alasan, dimana akhirnya akan mencapai tujuan yang dimaksud. Ketertarikan penulis mengambil sebuah tema : “MEDALI PERDAMAIAN PBB UNTUK BOB MARLEY“ sebagai kajian skripsi dengan alasan sebagai berikut :

1. Teorisasi dalam ilmu hubungan internasional dari tingkat analisis yang menekankan pentingnya peranan individu sebagai variable yang menjelaskan

---

<sup>1</sup> www.bobmarley.com, 20 April 2003

fenomena internasional mempunyai asumsi bahwa pengetahuan politik adalah pengetahuan tentang manusia, yaitu pengetahuan tentang bagaimana manusia berfikir tentang dirinya sendiri, bagaimana mereka memandang dunia dan tempat hidup mereka didalamnya, dan apa yang menurut mereka penting dalam hidup ini muncul atau terdapat dalam jiwa seorang musisi bernama Bob Marley.

2. Sebagai seorang musisi, Bob Marley adalah sosok yang lekat dengan persoalan HAM ( Hak Asasi Manusia ) yang merupakan kajian dari ilmu hubungan internasional. Dimana kehadirannya sedikit banyak telah mempengaruhi dan menyadarkan para pemimpin pemerintahan suatu negara tentang penderitaan kaum-kaum tertindas. Ia membuat kita semua sebagai umat manusia bangga demi terwujudnya dan mewujudkan kehidupan yang lebih baik ke depan.

## **B. TUJUAN PENULISAN**

Suatu penulisan yang ilmiah dilakukan untuk memberikan gambaran obyektif tentang sebuah fenomena tertentu yang terjadi. Penulisan ini antara lain bertujuan untuk :

1. Menjelaskan sebuah fakta dimana salah satu jenis musik dapat dijadikan sebagai suatu sarana demi terciptanya sebuah kedamaian
2. Memberikan gambaran yang obyektif mengenai kiprah musisi sebagai aktor dalam Hubungan Internasional.

3. Menjelaskan dimana sebuah organisasi internasional. yaitu PBB memberikan medali perdamaian kepada seorang musisi bernama Bob Marley.
4. Penulisan ini bertujuan sebagai manifestasi dari teori-teori yang telah di dapat oleh penulis selama menuntut ilmu di bangku kuliah.
5. Penulisan ini juga dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar S1 pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### C. LATAR BELAKANG MASALAH

Setelah berakhirnya perang dunia yang menghancurkan segalanya, Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB berdiri pada tahun 1945 untuk menstabilkan hubungan internasional dan memberikan dasar yang kuat bagi perdamaian.<sup>1</sup> Setelah saat itu, organisasi dunia tersebut telah menjadi saksi maupun pendorong dalam peralihan yang hebat dalam hubungan global. Dari reruntuhan Perang Dunia II, melalui tahun-tahun yang diselubungi persaingan antara blok-blok negara besar, ancaman perang nuklir, dan konflik regional yang kelihatannya tak ada akhirnya, Perserikatan Bangsa-Bangsa telah berkembang menjadi satu organisasi dimana upaya bersama untuk mencapai stabilitas, dengan perdamaian sebagai dasarnya, telah menjadi kepedulian yang utama.

Sekarang ini perdamaian dan keamanan tidak lagi dilihat dalam pengertian tidak adanya konflik dan konfrontasi militer. Kepentingan bersama umat manusia terkena dampak kenyataan sosial dan ekonomi, seperti kemiskinan dan kelaparan, masalah yang sering berada di jantung ketegangan nasional, regional, dan internasional. Pembangunan ekonomi dan sosial merupakan bagian yang hakiki dari upaya mempertahankan perdamaian yang langgeng memerlukan tindakan internasional untuk melenyapkan kemiskinan dan menggalakan kehidupan yang lebih baik bagi semua orang.

Salah satu cara Perserikatan Bangsa-Bangsa mempertahankan perdamaian dan keamanan internasional adalah melalui operasi pengawasan

---

<sup>1</sup> Kantor Penerangan Perserikatan Bangsa-bangsa (UNIC) *Pengetahuan Dasar Mengenai Perserikatan Bangsa-bangsa*. Jakarta, Indonesia

perdamaian. Operasi semacam itu dilaksanakan untuk mengendalikan konflik yang mengancam perdamaian dan keamanan internasional, sementara mencari penyelesaian politik yang langgeng. Dan usaha dalam menciptakan perdamaian tidaklah harus dilakukan oleh aktor-aktor Negara ataupun organisasi-organisasi di dunia, melainkan dapat dilakukan oleh setiap aktor non pemerintahan atau individu melalui media dan cara apa saja.

Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB sangat menghargai usaha yang dilakukan oleh setiap pihak selain lembaga-lembaga yang ada di PBB dalam menciptakan perdamaian dunia. Karena perdamaian adalah sesuatu yang sangat sulit dicari dan merupakan dambaan setiap negara dan individu-individu di dunia. Oleh karenanya PBB dapat memberikan semacam penghargaan terhadap lembaga-lembaga non-pemerintahan ataupun aktor-aktor lain yang dengan cara dan usahanya sendiri dalam menciptakan sebuah perdamaian di dunia.

Penghargaan tersebut dapat berupa sebuah medali ataupun berbentuk penghargaan lain, tergantung PBB dan lembaga di dalam PBB yang mengkategorikan seperti apa penghargaan tersebut akan diberikan. Medali diberikan atas wewenang sebuah lembaga yang dalam hal ini adalah PBB sebagai organisasi tertinggi di dunia memberikan wujud penghargaannya kepada setiap pihak-pihak seperti, Negara, kota, lembaga non-pemerintah, artis, musisi, aktor-aktor politik, dan lain-lain.

Aktor dari Hubungan Internasional seperti yang kita tahu diantaranya terdiri dari Individu, Negara bangsa (nation state), dan Non State yang

melingkupi Organisasi

Banyak dari kalangan musisi atau deretan artis dunia mencoba menyikapi dengan memberikan sumbangan juga menyuarakan aspirasinya sebagai sikap peduli terhadap kemanusiaan di dunia dengan dalih perdamaian sesama umat manusia. Diantaranya adalah John Lennon, Bob Marley, Pavarotti, Michael Jackson, Bono/U2, Bob Geldolf dan masih banyak lainnya.

Dalam usaha dan upaya untuk mewujudkan sebuah perdamaian, figur Bob Marley adalah seorang musisi dan penyanyi reggae dari Jamaika yang juga aktif dalam aksi kemanusiaan sebagai sosok aktor individu di dalam Hubungan Internasional yang kerap berkecimpung dan peduli akan nasib dunia.

Adanya pengakuan dunia internasional akan keberadaan Bob Marley dalam kajian hubungan internasional dapat kita lihat dari jasa-jasanya mengkampanyekan aksi perdamaian ialah pada tahun 1979 PBB memberikan penghargaan berupa medali bernama "Peace Medal of The Third World". Penghargaan tersebut diberikan kepada Bob Marley yang mana dengan caranya sendiri menyerukan perdamaian bagi dunia.<sup>2</sup> Dan ini bukan satu-satunya medali atau penghargaan yang telah diberikan kepada Bob Marley, melainkan banyak penghargaan lain yang sudah diberikan kepadanya atas upayanya dalam usaha menciptakan perdamaian.

Telahir dengan nama Robert Nesta Marley pada Februari 1945 di St. Ann, Jamaika, Bob Marley berayahkan seorang kulit putih dan ibu kulit hitam.

---

<sup>2</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

Pada tahun 1950-an Bob beserta keluarganya pindah ke ibu kota Jamaika, Kingston. Di kota inilah obsesinya terhadap musik sebagai profesi menemukan pelampiasan. Waktu itu Bob Marley banyak mendengarkan musik R&B dan soul, yang kemudian hari menjadi inspirasi irama reggae, melalui siaran radio Amerika. Selain itu di jalanan Kingston dia menikmati hentakan irama Ska dan Steadybeat dan kemudian mencoba memainkannya sendiri di studio-studio musik kecil di Kingston.<sup>3</sup>

Bersama Peter McIntosh dan Bunny Livingston, Bob membentuk The Wailing Wailers yang mengeluarkan album perdana di tahun 1963 dengan hit "Simmer Down". Lirik lagu mereka banyak berkisah tentang "rude bwai" (rude boy), anak-anak muda yang mencari identitas diri dengan menjadi berandalan di jalanan Kingston. The Wailing Wailers bubar pada pertengahan 1960-an dan sempat membuat penggagasnya patah arang hingga memutuskan untuk berkelana di Amerika. Pada bulan April 1966 Bob kembali ke Jamaika, bertepatan dengan kunjungan HIM Haile Selassie I raja Ethiopia ke Jamaika untuk bertemu penganut Rastafari. Kharisma sang raja membawa Bob menjadi penghayat ajaran Rastafari pada tahun 1967, dan bersama The Wailers, band barunya yang dibentuk setahun kemudian bersama dua personel lawas Mc Intosh dan Livingston, dia menyuarakan nilai-nilai ajaran Rasta melalui reggae.<sup>4</sup> Penganut Rastafari lantas menganggap Bob menjalankan peran profetik sebagaimana para nabi, menyebarkan inspirasi dan nilai Rasta melalui lagu-lagunya.

---

<sup>3</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

<sup>4</sup> *Harian Kompas*, Minggu, 09-07-2006. Hal 18

Lahir dari tempat terpencil, kumuh dan miskin tidak menyurutkan bagi Bob Marley untuk berkarya dengan lagu-lagunya. Walaupun selalu tampil dengan gaya yang acak-acakan, rambut terlihat tak terawat dan tidak beraturan, siapa dapat menyangka seseorang seperti Bob Marley mendapatkan sebuah penghargaan yang sebenarnya tidak pantas didapatkan untuk pribadi selevel Bob Marley. Berawal dari konser yang bertajuk "*Peace Concert*" yang diadakan oleh Bob Marley pada tanggal 22 April tahun 1978 di Jamaika, ia dapat menyatukan dua kubu yang sedang berselisih, yaitu perdana menteri Jamaika yang bernama Manley dan rival politiknya yaitu Edward Seaga tampil ke atas panggung untuk saling berjabat tangan didepan penonton yang berjumlah lebih dari 100 ribu orang.<sup>5</sup>

Ia memperoleh medali penghargaan bernama "*The Peace Medal of The Third world*" dari organisasi terbesar di dunia, yaitu PBB melalui delegasi Afrika yang bernama African Delegation to United Nations General Assembly (UNGA). Medali tersebut diberikan oleh Roots Revolt di Boulder Theater, New York pada tanggal 15 Februari 1979.

#### **D. POKOK PERMASALAHAN**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penulis merumuskan suatu permasalahan yaitu : "Mengapa PBB memberi medali perdamaian kepada Bob Marley?"

---

<sup>5</sup> [www.musicwestwood.com](http://www.musicwestwood.com)

## E. KERANGKA DASAR TEORI

Pada tulisan ini, lebih jelasnya untuk menganalisa permasalahan yang muncul dari sebuah fenomena sosial yang dikaji termasuk didalamnya permasalahan yang muncul dalam hubungan internasional sebuah analisa tentang perilaku sosial. Perilaku harus dipahami dalam konteks sosial, kita tidak bisa menjelaskan fenomena politik jika kita hanya melihat individu terlepas dari konteks sosialnya.

Teori pertama yang digunakan oleh penulis adalah *teori organisasi*. **Jack C. Plano, Robert E. Riggs, dan Helenan S Robin** dalam buku "Kamus Analisa Politik" menyatakan bahwa "*organisasi adalah suatu kelompok sosial yang mempunyai beberapa jenis struktur yang dirancang untuk mencapai tujuan bersama*".

Masih dalam buku yang sama menyatakan *Teori organisasi adalah sebuah rancangan besar yang mencakup pengkajian struktur atau bagan organisasi, proses pengambilan keputusan atau teori keputusan, tingkah laku individu dan kelompok di dalam organisasi yang kompleks, teori peranan, dinamika kelompok, dan psikologi organisasi*. Teori ini sangat memperhatikan cara organisasi mencapai tujuan, sering diberi nama lain "*evaluasi program analisa kebijakan*".<sup>6</sup>

Organisasi artinya meng-organ-kan diri dalam suatu wadah, sehingga

---

<sup>6</sup> Jack C Plano, Robert E. Riggs, & Helenan S. robin, *Kamus Analisa Politik*, (Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 1994)

orang-orang yang ada didalamnya (struktur organisasi ) merelakan diri menjadi bagian dari organ tersebut.

Sedangkan menurut Robert O. Keohane, "*formal international organizations are purposive institution with explicit rules, specific assignment of rules to individuals and groups, and the capacity for action*".<sup>7</sup>

Dalam hal ini, organisasi internasional adalah institusi atau lembaga dengan peraturan yang tegas, serta memiliki tugas dari perannya yang spesifik dan kapasitas untuk bekerja. Maksudnya, bahwa organisasi internasional tidak bisa luput dari hubungan internasional. Karena untuk dapat melebur dalam satu wadah dan dapat bekerja sesuai perannya yang spesifik maka setiap negara anggota harus berhubungan satu sama lain, atau dengan kata lain organisasi internasional adalah media bagi negara-negara untuk melakukan kerja sama yang berskala internasional.

Setiap organisasi selalu dibentuk dengan tujuan dan cita-cita yang hendak dicapai. Seperti halnya PBB dibentuk dengan tujuan untuk mencapai stabilitas, dengan perdamaian sebagai dasarnya.<sup>8</sup> Sekarang ini perdamaian tidak lagi dilihat dalam pengertian tidak adanya konflik dan konfrontasi militer. Kepentingan bersama umat manusia terkena dampak kenyataan sosial dan ekonomi, seperti kemiskinan dan kelaparan. Masalah yang sering berada di jantung ketegangan nasional, regional dan internasional. Pembangunan

---

<sup>7</sup> Friedrich Kratochwil, & Edward D. Mansfield, *International Organization A Reader* (New York: Harper Collins College Publishers, 1994)

<sup>8</sup> *Pengetahuan dasar mengenai Perserikatan Bangsa-bangsa*, Kantor Penerangan Perserikatan Bangsa-bangsa (UNIC), Jakarta, Indonesia

ekonomi dan sosial merupakan bagian yang hakiki dari upaya mempertahankan perdamaian. Perdamaian yang langgeng memerlukan tindakan internasional untuk melenyapkan kemiskinan dan menggalakkan kehidupan yang lebih baik bagi semua orang.

Untuk itu usaha-usaha ataupun upaya-upaya yang mana bertujuan untuk mewujudkan perdamaian sangatlah dibutuhkan dan itu sangat dihargai oleh organisasi seperti PBB. Seperti halnya Delegasi Afrika di PBB yang memberikan sebuah penghargaan langsung kepada seorang musisi seperti Bob Marley yang mana telah berupaya dengan susah payah untuk mewujudkan sebuah perdamaian di dunia. Delegasi adalah suatu kelompok orang yang terpilih untuk menghadirkan atau bertindak atas nama orang lain.

Delegasi Afrika ini pada tahun 1978 bernama The African National Congress (ANC) dan sekarang telah berganti nama yaitu South African Delegation to United Nations General Assembly (UNGA) yang pada tahun 1978 di ketuai oleh Mr. Indress Naidoo dan anggota organisasinya berjumlah kurang lebih 5 orang.<sup>9</sup> Delegasi Afrika ini merupakan sebuah perwakilan atau utusan Negara-negara Afrika di PBB yang memegang visi dan misi utama yaitu menghapus rasisme, menghilangkan persaingan antara mayoritas-minoritas dan mewujudkan hak asasi manusia yang universal.<sup>10</sup>

Delegasi Afrika juga mengangkat asas-asas perdamaian dalam rangka perwujudan visi dan misinya, sehingga tak ada lagi persaingan-persaingan

---

<sup>9</sup> [www.debatevm.edu](http://www.debatevm.edu)

<sup>10</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

yang mana akan menimbulkan peperangan ataupun perpecahan antar sesama manusia di dunia. Pada tahun 1978 tersebut, organisasi perserikatan bangsa-bangsa atau PBB memutuskan bahwa pada tahun tersebut adalah tahun penghapusan rasisme internasional dan segala perbedaan yang ada.

Tujuan yang spesifik dari delegasi Afrika tersebut, diyakinkan bahwa diperlukan sebuah harapan dan usaha-usaha tentunya dalam dunia yang memiliki kekuatan demokratis merupakan sesuatu yang penting dan sangat dibutuhkan tindakan yang bersifat menentukan dan segera melawan terhadap sistem yang tidak manusiawi yang berlaku di Afrika Selatan, bukan sebagai suatu tindakan yang baik kepada orang-orang tetapi sebagai kondisi yang diperlukan sebagai bentuk perwujudan sasaran Perserikatan Bangsa-Bangsa menetapkan dan menjamin kehidupan yang adil dan damai dalam dunia yang stabil.<sup>11</sup>

Salah satu pola dan ini menjadi sebuah konsep yang digunakan oleh penulis ialah Bob Marley dalam memperjuangkan hak-hak kaum buruh yaitu menyerukan tentang perdamaian berupa diplomasi. Diplomasi dibagi mempunyai berbagai jenis yaitu : Diplomasi kebudayaan (termasuk didalamnya diplomasi dalam bidang musik), diplomasi militer, diplomasi ekonomi, diplomasi sosial dan sebagainya.

Untuk melengkapi dan menjawab permasalahan diatas, maka diperlukan konsep diplomasi. Konsep adalah abstraksi yang mewakili definisi suatu objek, sifat objek atau suatu fenomena. Konsep dibuat berdasarkan

---

<sup>11</sup> [www.africanidea.com](http://www.africanidea.com)

kesepakatan masyarakat penggunaanya yang bertujuan menyederhanakan komunikasi, generalisasi, dan teorisasi.

Menurut **KM.Panikkar** : Diplomasi adalah seni mengedepankan kepentingan suatu negara dalam hubungannya dengan negara lain.<sup>12</sup>

Diplomasi kebudayaan merupakan bagian atau salah satu jenis dari begitu banyak diplomasi yang lain. Secara konvensional, pengertian diplomasi kebudayaan adalah sebagai usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasional di kalangan masyarakat internasional.<sup>13</sup> Sedangkan kebudayaan secara makro adalah segala hasil dan upaya budidaya manusia terhadap lingkungan. Ada juga yang secara makro mengartikan kebudayaan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dalam belajar.

Yang dapat melakukan kegiatan Diplomasi Kebudayaan adalah pemerintah maupun non pemerintah, individual maupun kolektif setiap warga negara yang bertujuan untuk mempengaruhi pendapat umum (masyarakat negara lain) untuk mendukung suatu kebijaksanaan politik luar negeri suatu negara. Pola umum yang biasanya terjadi dalam hubungan Diplomasi Kebudayaan adalah antara masyarakat (suatu negara tertentu) dengan masyarakat (negara lain). Sasaran utama Diplomasi Kebudayaan adalah pendapat umum, baik level nasional (dari suatu masyarakat tertentu) maupun

---

<sup>12</sup> KM. Panikar, *The Principlea and Practice of Diplomacy*, dalam S.L Roy, *Diplomacy* terjemahan Harwanto Dahlan & Miraswati, (Yogyakarta : UMY, 1990) Hal 4

<sup>13</sup> *ibid*

internasional. Dengan harapan pendapat umum tersebut dapat mempengaruhi para pengambil keputusan pada pemerintah atau organisasi internasional. Diplomasi Kebudayaan juga diplomasi yang dirancang dan dilaksanakan dengan merekayasa dimensi kebudayaan sebagai sarana utamanya, baik secara makro maupun mikro. Dari konsep ini timbulah kepentingan nasional yang berupa kepentingan kultural dan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Sasaran yang riil dari diplomasi kebudayaan ini terutama pada masyarakat negara lain dimana pelaku diplomasi kebudayaan merupakan aktor dari hubungan internasional.

Dengan demikian Diplomasi Kebudayaan dapat diartikan sebagai usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui Dimensi Kebudayaan, baik secara mikro seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, kegiatan olahraga, dan kesenian, ataupun secara makro sesuai dengan ciri-ciri khas yang utama, misalnya propaganda dan sebagainya. Berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini konsep Diplomasi Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan proses diplomasi merupakan seni mengedepankan kepentingan nasional suatu negara melalui negoisasi dengan cara-cara damai, dalam menjalin hubungan dengan negara lain.<sup>14</sup>

Sebagai organisasi internasional yang bersifat universal, sebuah tujuan akan selalu dilakukan dan dicapai oleh PBB dalam setiap kegiatannya sebagai sebuah organisasi. Dimana dalam melakukan setiap perannya, PBB

---

<sup>14</sup> Roy S.L *Diplomasi*, terjemahan Harwanto dan Miraswati, Rajawali Press, Jakarta, 1991, hal. 5

akan menitikberatkan semua aktifitasnya kepada tujuan yang telah ditetapkan para anggotanya yang tergabung dalam organisasi PBB tersebut. Salah satu tujuan PBB yang menjadi prioritas pertama sejak awal berdirinya serta bagian utama dari tanggung jawab PBB adalah untuk memelihara perdamaian internasional dan keamanan. Maka sejak itu juga PBB telah melakukan berbagai macam kegiatan untuk mencegah sebuah tindakan atau aktifitas dari sebuah konflik yang terjadi dalam hal ini yang akan mengarahkan kepada sebuah bentuk perang.

Maka sesuai Piagam PBB dengan menggunakan teknik politik yang meliputi prosedur diplomatik, ada beberapa peran yang dapat dilakukan oleh PBB, sesuai dengan aturan yang telah ada yang menawarkan penyelesaian masalah dengan damai dibandingkan dengan penggunaan kekerasan di atas antaranya. Pertama adalah peran negosiasi. Negosiasi adalah teknik diplomatik untuk menyelesaikan perbedaan secara damai dan memajukan kepentingan nasional dimana tujuan perundingan dapat diperoleh melalui kontak hubungan secara langsung. Hal lain mengenai negosiasi dimana peran ini merupakan cara yang paling umum untuk menyelesaikan perbedaan dari masing-masing pihak yang bertikai.

Aplikasi dari diplomasi adalah sebuah negosiasi karena ada keterkaitan diantara 2 unsur tersebut. Jalan dari sebuah negosiasi berupa lobi, lobi yang dilakukan oleh Bob Marley ialah melalui lagu-lagunya dan musik atau yang dikenal dengan jenis musik reggae. Tujuannya menghilangkan segala kesenjangan, penindasan dan perlakuan yang membeda-bedakan antara kaum

yang satu dengan yang lainnya. Lirik lagu-lagu Bob bermuatan perdamaian, komentar sosial, pemerdekaan sosial, kemiskinan, perlawanan pada tekanan kekuasaan, seruan tentang hak-hak asasi manusia, cinta, dan persaudaraan.<sup>15</sup>

Kemudian teori selanjutnya yang digunakan oleh penulis adalah teori Peranan (*role theory*) adalah tingkah laku individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu.<sup>16</sup> Ini adalah perilaku yang dilekatkan pada suatu posisi dimana orang yang menduduki posisi itu diharapkan berperilaku sesuai dengan sifat posisi itu. Menurut **John Walke**, teori peran memiliki dua kemampuan yang berguna bagi analisis politik. Pertama, menunjukkan bahwa aktor politik umumnya berusaha menyesuaikan perilakunya dengan norma yang berlaku dalam peran yang dijalankannya. Jadi, kegiatan politik individu selalu ditentukan oleh konteks sosialnya. Kedua, teori peranan mempunyai kemampuan mendeskripsikan institusi secara behavioral. Dalam teorisasi peranan, kita masih bisa membahas perilaku individu, tetapi perilaku dalam arti peranan. Dimana teori peranan menjembatani jurang yang memisahkan pendekatan individualistik dengan pendekatan kelompok.

**Teori Peranan** (*role theory*) berasumsi bahwa sebagian besar perilaku politik adalah akibat dari tuntutan atau harapan terhadap peran yang kebetulan dipegang oleh seorang aktor politik. Aktor politik menemukan dirinya dalam berbagai posisi, mulai sebagai presiden, menteri luar negeri, anggota DPR atau warga biasa (termasuk didalamnya artis, musisi,

---

<sup>15</sup> [www.disctarra.com](http://www.disctarra.com), 26 Juli 2004

<sup>16</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Aksara Baru, Jakarta, 1989, Hal 169

budayawan, dan sebagainya) yang masing-masing posisi itu memiliki pola perilaku tersendiri. Seseorang yang menduduki posisi tertentu diharapkan atau diduga akan berperilaku tertentu. Harapan atau dugaan (*Expectation*) itulah yang membentuk suatu peranan.<sup>17</sup>

Uraian teori diatas dapat menjelaskan serta menggambarkan Bob Marley yang mempunyai peran penting sebagai aktor baru dalam hubungan internasional. Analisa dan penjelasannya, bahwasanya musisi seperti Bob Marley yang bereaksi dalam lingkup sosialnya atas perilaku para pemimpin pemerintahan pada waktu itu terhadap kaum buruh yang dipandang sangat tidak adil. Melalui berbagai cara terutama melalui lagu-lagu yang diciptakan, dengan harapan yang penuh Bob Marley membawa visi dan misi menginginkan dunia ini hidup dalam kedamaian dan penuh dengan kehangatan cinta.

Melihat dari deskripsi diatas, sepertinya penulis ingin menguatkan kembali teori dasar dari penulisan skripsi ini dengan Model Hubungan Transnasional. Asumsi pokok dari pandangan ini adalah berkurangnya peranan Negara sebagai aktor dalam politik dunia dan meningkatnya peranan aktor-aktor non-negara dikarenakan fenomena-fenomena yang telah terjadi tersebut.

Menurut **Robert O. Keohane** dan **Joseph S. Nye**, interaksi transnasional didefinisikan sebagai pergerakan baik yang terlihat ataupun

---

<sup>17</sup> Moechtar Mas' oed, *Studi Hubungan Internasional : Tingkat Analisis dan Teorisasi* (Yogyakarta : PAU-SS, 1989), Hal. 44-45

tidak, yang melewati batas-batas Negara ketika sedikitnya seorang aktor yang bukan merupakan wakil sebuah pemerintah berinteraksi.<sup>18</sup>

Suatu aktor transnasional harus memiliki kemampuan untuk mencari dan menerima informasi, memprosesnya dan akhirnya memberi tanggapan terhadapnya. Dalam proses pembuatan keputusan, aktor politik itu mengkombinasikan informasi masa lalu dan sekarang dan menggariskan haluan yang oleh para pembuat keputusan itu dipandang bisa memenuhi kepentingan mereka atau kepentingan organisasi yang diwakilinya. Kemampuan dalam hubungan transnasional ialah dapat menerapkan kebijaksanaan yang dapat mempengaruhi pihak lain walaupun aktor-aktor non-negara yang tidak memiliki kedaulatan.

Keterkaitan dari ketiga teori diatas menjadi satu rangkaian tanda-tanda atau fenomena dari kemampuan seorang musisi seperti Bob Marley yang mempunyai peran penting dalam mempengaruhi para pembuat keputusan dan menetapkan kebijakan politik melalui jalan diplomasi dan proses lobbying terangkai dalam bingkai hubungan transnasional. Gambaran itu terlihat dalam pergerakan Bob Marley baik secara langsung dan tidak langsung kepada pemerintah maupun para pemimpin kemudian diterapkan kebijakan itu pada kaum-kaum tertindas. Hasil yang didapat berupa dukungan dan upaya pembebasan terhadap kaum-kaum tersebut.<sup>19</sup>

Pendekatan secara resmi maupun tidak resmi yang dilakukan oleh

---

<sup>18</sup> Joseph S Nye and Robert O. Keohane, *Transnational Relations and World Politics*, Page 14 an Introduction.

<sup>19</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), 14 Desember 2006

Bob Marley merupakan dampak yang luar biasa. Para pendukung pandangan transnasionalis berpendapat bahwa Bob Marley bisa mempengaruhi politik dunia secara langsung. Tidak hanya melalui pengaruh atas Negara bangsa, mereka juga menyatakan bahwa kekuasaan aktor internasional yang tergantung pada isu dan situasi bisa saling melengkapi. Ini disebabkan karena setiap aktor dalam hubungan internasional ( negara, organisasi internasional, maupun organisasi non-pemerintah ) memiliki kelemahan dan membutuhkan peranan-peranan aktor-aktor lain. Dan ini membuat semua aktor punya senjata untuk mempengaruhi aktor lain juga. Ini terutama penting bagi pandangan transnasionalis karena pandangan ini menekankan bahwa isu-isu sentral dalam interaksi internasional bisa berubah.

#### **F. HIPOTESA**

Berdasarkan uraian dan perumusan masalah diatas maka dapat ditarik sebuah hipotesa atau jawaban sementara yaitu : Karena PBB menganggap dan menilai Bob Marley adalah individu politik dan juga aktor transnasional dengan predikat seorang musisi yang memerankan suatu peranan dalam sebuah politik internasional menyuarakan perdamaian dan aspirasinya dengan jalan diplomasi, aksi, dan lagu.

#### **G. JANGKAUAN PENELITIAN**

Pembatasan penelitian dimaksudkan agar objek penelitian menjadi jelas dan spesifik, juga agar permasalahan dan kajian tidak melebar dari wacana yang telah ditetapkan untuk dikaji agar tidak terjadi penyimpangan.

Dengan ditegaskannya batas-batas kajian, maka otomatis akan menjadi pedoman dan mencegah timbulnya kerancuan pengertian dan kekaburan wilayah persoalan.

Dalam penelitian ini maka penulis menggunakan batasan tahun 1974 dimana awal mula Bob Marley berkiprah dan terjun dalam aksi perdamaian hingga pada tahun 1981, ini didasarkan atas pertimbangan dari mulainya peran awal Bob Marley sebagai musisi konteks aktor hubungan internasional dan didalam upayanya dalam pembebasan kaum-kaum buruh atau kaum tertindas pada waktu itu.

## **H. METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode penelitian merupakan panduan bagi peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis menggunakan studi kepustakaan yang didapati dari berbagai sumber, yaitu : Melalui buku-buku, internet, jurnal surat kabar harian, berbagai majalah, literatur, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Setelah semua data yang relevan terkumpul, maka penulis akan menganalisa data lebih lanjut.

## **I. SISTEMATIKA PENULISAN**

Agar pembahasan masalah dalam penyusunan skripsi ini lebih mudah, maka penulis berusaha mengelompokannya secara sistematis dari bab ke bab, yakni dari bab I sampai dengan bab V. uraian singkat dari bab ke bab tersebut

adalah sebagai berikut :

Bab Pertama, akan membahas pendahuluan yang berisikan antara lain alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, latar belakang masalah, pokok permasalahan, kerangka dasar teori, hipotesa, jangkauan penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, menceritakan tentang gambaran umum atau sejarah Bob Marley sebagai musisi dunia, yang didalamnya berisi sejarah Bob Marley, biografi atau profil Bob Marley, lahirnya kaum rastafari, awal mula musik reggae dan analisis lirik atau lagu-lagu dari Bob Marley yang mana sedikit banyak menyerukan tentang perdamaian untuk dunia.

Bab Ketiga, menjelaskan tentang sejarah singkat PBB dan delegasi Afrika di PBB yang mana melatar belakangi pemberian sebuah medali yang diberikan kepada seorang musisi seperti Bob Marley.

Bab Keempat, berisikan alasan UNGA memberi Medali perdamaian kepada Bob Marley, yang terdapat struktur organisasi UNGA, Dewan Pengambil Keputusan dalam pemberian medali tersebut dan nilai-nilai perdamaian PBB yang disosialisasikan melalui Bob Marley.

Bab Kelima berisi tentang kesimpulan pada bab-bab sebelumnya, dan itulah sekilas gambaran mengenai berbagai hal yang akan dipaparkan secara singkat oleh penulis dalam penulisan skripsi ini.